

PERBEDAAN TINGKAT KONSUMSI TEMPE BERDASARKAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI
DESA KARANGGONDANG KECAMATAN MLONGGO KABUPATEN JEPARA TAHUN 2009

AMILIA DAMAYANTI -- E2A605005

(2010 - Skripsi)

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hb di bawah 11 gr/dl. tempe merupakan bahan pangan nabati dengan kandungan nutrisi yang sangat tinggi. kadar zat besinya yang mencapai 4 mg/100 gr, yaitu 30 % dari kecukupan zat besi tiap hari. tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan tingkat konsumsi tempe pada ibu hamil di desa karanggondang kecamatan mlonggo kabupaten jepara tahun 2009. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan kasus kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di desa karanggondang. Sampel yang diambil sejumlah 33 kelompok kontrol dan 33 kelompok kasus. Data penelitian diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pemeriksaan hb dengan metode sahli, pengukuran bb dan tb, dan wawancara. Data sekunder dari desa karanggondang. data yang diperoleh dilakukan uji normalitas dengan uji kolmogrov-smirnov, kemudian diolah dengan uji statistik independent t-test, mann whitney u-test, chi square, dan penentuan OR. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat konsumsi tempe ibu hamil pada kelompok kasus dalam kategori kurang (kurang dari 50 gr/hr) 87,9%, dan kelompok kontrol baik (lebih dari 50 gr/hr) 93,9%. Dari uji statistik tingkat konsumsi tempe didapat ($p=0,000$, $CI=0,002$, $OR=0,009$). Konsumsi protein, status gizi, jarak kehamilan, jumlah kelahiran, umur kehamilan, dan sosial ekonomi bukan merupakan variabel pengganggu. sedangkan konsumsi sumber zat besi merupakan variabel pengganggu ($p=0,002$, $OR=3,121$). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan ada perbedaan tingkat konsumsi tempe pada ibu hamil di desa karanggondang kecamatan mlonggo kabupaten jepara tahun 2009.

Kata Kunci: tingkat konsumsi tempe dengan kejadian anemia pada ibu hamil